

Glosarium

A

- adat** : aturan yang lazim dituntut atau dilakukan sejak dahulu kala
- aduhai** : kata seru untuk mengatakan rasa duka, kagum dan sebagainya.
- afdal** : lebih baik, lebih utama
- ajaib** : jarang ada, tidak sebagai biasa, ganjil, aneh, mengherankan
- alkisah** : cerita (dipakai untuk memulai sebuah cerita atau hikayat)
- angkar** : ganas, buas, bengis

B

- baginda** : gelar, sebutan raja
- bahitera** : kapal, perahu
- baiduri** : batu permata yang berwarna dan banyak macamnya
- bakti** : tunduk hormat, perbuatan yang menyatakan setia
- bala** : bencana, kecelakaan
- bala rakyat** : pasukan , prajurit
- bangsi** : seruling
- bangsawan** : keturunan orang yang mulia-mulia
- baka** : kekal selama-lamanya
- batu kelikir** : batu yang kecil-kecil
- bedil** : senjata api (terutama senapan zaman kuno)
- belakang** : bagian tubuh di balik dada atau perut

belalai	: junjur atau hidung yang panjang pada beberapa binatang seperti gajah
bendahari	: penanggungjawab (pemegang) atau pengurus keuangan
bentur	: belangan
beradu	: tidur
berahi	: perasaan cinta kasih antara dua orang berlainan jenis kelamin
berjaga-jaga	: tidak tidur semalam suntuk (karena kenduri kawin dan lain-lain), merayakan
berkisar	: berputar, berpindah
besi berani	: besi yang mengandungi magnet, besi yang bermuatan listrik
betina	: perempuan, biasa digunakan pada hewan
bintang johari	: bintang yang timur
bissawab	: Ard dan nama Allah yang lebih mengetahui yang sebenarnya
bubar	: cerai-berai, bersurai (orang yang berkumpul dan lain-lain).
bunian	: orang-orang halus (dalam hutan dan lain-lain)

C

cabang	: bagian yang tumbuh daripada batang atau dahan pokok
cakap	: berbual-bual, beromong-omong
cedera	: cacat, cela, luka
celaka	: malang, sial, tidak bemasib baik
cempaka	: tumbuhan (pokok yang wangi bau bunganya)
cepu	: sejenis kotak kecil (dibuat daripada kayu atau logam)

- cerai-berai** : berpecah-pecah, berpisah-pisah
- cita rasanya** : rasa seperti sedap, kegemaran atau pilihan
- cucur** : mengalir ke bawah, memancur ke bawah

D

- dakap** : peluk, dekap
- darat** : kawasan tanah yang tinggi
- daulat** : bahagia, kebahagiaan (pada raja-raja yang memerintah)
- dayang -dayang** : gadis-gadis pelayan di istana
- delima** : 1. tumbuhan (pokok renek) 2: sejenis permata (berwarna merah muda)
- dendam berahi** : perasaan cinta dan kasih yang amat sangat terhadap seseorang
- dendang** : nyanyian (lagu yang dimainkan) untuk bersuka-suka atau menghiburkan hati
- depa** : ukuran panjang antara kedua-dua hujung tangan yang didepankan
- daif** : cacat , hina atau lemah
- durhaka** : tidak taat atau khianat kepada negara
- dinar** : uang (mata uang) emas
- dirham** : mata uang emas atau perak (pada masa dahulu)
- dulang** : talam yang biasabnya berbibir pada tepinya dan dibuatdaripada kayu
- duka cita** : susah (sedih) hati
- duri-duri** : bagian yang tajam terdapat pada tumbuhan-tumbuhan atau binatang

E

- elok** : cantik, menarik, bagus, baik
- emping** : sejenis kudap-kudapan yang dibuat daripada padi yang muda atau daripada buah belinjaw (yang digoreng dan ditumbuk tipis-tipis)
- empunya** : pemiliknya, tuannya
- esa** : satu, tidak lebih dan tidak kurang dari satu, tunggal

F

- fajar** : dinihari, subuh
- fakir** : (orang) yang berkurangan, (orang) miskin

G

- gaharu** : kayu yang harum (berasal dari pohon tengkaras)
- ghaib** : tidak dapat dilihat tersembunyi, hilang, lenyap
- galah** : 1.kayu panjang (untuk menjolok buah-buahan, menolak sampan dan lain-lain)2. tombak atau lembing pemburu babi hutan
- gelak** : tertawa besar
- gempar** : heboh, huru-hara, riuh
- gempur** : dibinasakan, dihancurkan
- gendang** : sejenis alat bunyi-bunyian daripada kayu bulat panjang yang berongga yang direntang dengan kulit (pada hujung pangkalnya)
- geram** : panas hati, marah, sakit hati
- gilang-gemilang** : bercahaya sangat terang

- gubah** : menyusun atau mengatur bunga (unntuk perhiasan sanggul dan lain-lain)
- guli** : bola-bola kecil daripada kaca (batu dan lain-lain untuk permainan anak-anak)
- gulung** : benda yang berlembar-lembar atau berutas-utas yang dilipat begitu rupa hingga berbentuk bulat
- guntur** : guruh, bunyi bising dari langit (yang biasanya menyertai kilat)
- gusur** : berang, marah
- H**
- hajat** : keinginan, kehendak, maksud, niat, tujuan
- hamba** : saya, sahaya (untuk merendahkan diri)
- hanyut** : dibawa mengalir oleh air (ombak, banjir dan sebagainya)
- hakim** : orang yang pandai-pandai, orang yang ahli (yang bijaksana)
- hai** : suara untuk menarik perhatian, melahir keluhan
- haru-hara** : kacau-bilau, kerusuhan
- haru-biru** : 1. menimbulkan kerusuhan (kekacauan dan lain-lain)
mengelamkabutkan 2. menyebabkan sangat gelisah
- hatta** : maka, kemudian itu, sampai
- hempas** : membantingkan, membuang, menjatuhkan
- hiasan** : segala sesuatu yang yang digunakan untuk berhias atau menghiasi sesuatu

hidangan	: makanan yang disediakan
hikayat	: 1. cerita (khususnya cerita-cerita lama) 2. riwayat, sejarah
hikmat	: 1. kepandaian, bijaksana 2. ilmu ghaib(sihir), kesaktian
hinggap	: berhenti terbang lalu bertenggek di atas sesuatu (burung, lalat dan lain-lain)
hulubalang	: 1. ketua pasukan (askar), pemimpin pasukan 2. askar, pengawal

I

iblis	: kepala segala setan, roh jahat (yang kerjanya menghasut manusia supaya berbuat jahat dan melawan perintah Allah)
ikrar	: janji yang sungguh, janji yang disertai dengan sumpah
indah	: cantik, bagus, elok
intan	: batu permata yang sangat indah (untuk permata cincin dan lain-lain)

J

jabat tangan	: bersalaman dengan saling menjabat tangan
jalan raya	: tempat lalu lintas (untuk orang atau kendaraan dan lain-lain), tempat yang harus dilalui atau dilintasi supaya sampai ke tempat (ruang) tertentu
junjung	: membawa sesuatu di atas kepala

K

- kalbu** : hati (pusat segala perasaan batin)
- kampung** : kawasan kediaman (terdiri daripada sekelompok rumah dan lain-lain)
- kanda** : kekanda
- karam** : tenggelam (perahu dan lain-lain)
- kasi** : 1.beri, bagi 2: membuat supaya
- kati** : ukuran berat yang sama dengan 16 tahlil
- kecapi** : alat bunyi-bunyian bertali yang dipetik sebagai gitar
- kedai** : bangunan tempat menjual barang, gerai, tokoh, warung
- kenanga** : tumbuhan (pokok) dan bunganya yang harum baunya
- kening** : bulu di atas kelopak mata (dibagian bawah bahi), alis
- keramat** : tempat atau sesuatu yang suci dan (dipercayai) dapat mendatangkan hikmat
- kereta** : kenderaan yang memakai roda (ditarik oleh binatang atau digerakan oleh mesin)
- kolam** : ceruk (lobang) di dalam tanah yang agak luas dan di dalamnya berisi air
- kilat** : cahaya yang memancar dilangit (biasanya sebelum guruh berbunyi)
- kuda semberani** : binatang besar berkaki empat
- kunang-kunang** : serangga yang mengeluarkan cahaya pada perutnya

kuntum : bunga yang hampir akan mekar
kupas : membuang, mengopak kulit, menguliti

L

lagu : irama suara (dalam nyanyian, percakapan dan lain-lain)
laknat : 1. kemurkaan Allah dan jauh daripada pertunjuk dan rahmatnya 2: terkutuk, keji, hina, celaka
laksa : sepuluh ribu
lambung : perut
lemas : halus, (budi bahasa dan lain-lain) lemah lembut (kelakuan)
lempar : lontar
limpah : terlalu banyak sehingga berlebih-lebihan (kemudahan, rezeki)
lipat : (sesuatu) yang dipatahkan dengan tidak putus supaya kedua bagiannya berlapis
lontar : tumbuhan (palma dan dawunya yang diguna sebagai kertas tulis)
lucu : membuat orang ketawa

M

mahligai	: istana tempat kediaman raja (permaisuri atau putra-putra raja)
mahkota	: hiasan kepala atau songkok kebesaran (bagi raja atau ratu)
mara bahaya	: bencana, bahaya
maklun	: sudah mengerti
masygul	: dukacita karena sesuatu, susah hati
masyhur	: tersebar keseluruh tempat
medan	: tanah lapang, alun-alun
mega	: awan
mendung	: awan yang mengandung hujan
menjangan	: rusa
meriam	: senjata api yang lebih besar dari senapang
muafakat	: segala sesuatu yang disepakati
mualim	: (kapal) petunjuk jalan
mustajab	: manjur, mujarab

N

naas	: sial yang disebabkan oleh waktu, (hari, bulan) yang dianggap kurang baik
naga	: ular besar penunggu mata angin

nakhoda	: pemimpin atau ketua perahu (kapal)
nafiri	: serunai terompet panjang
nescaya	: tidak boleh tidak, sudah tentu
nyaring	: keras dan terang (bunyi suara)

P

padam	: tidak bersinar, tidak bermyala
pagar	: sesuatu yang dibuat untuk membatasi
panji-panji	: bendera (biasanya yang bersegi tiga panjang)
panggang	: yang dimasak, dipanaskan di atas api
papan	: keping kayu yang tipis atau lebar
pantas	: patut, baik, elok
patik	: hamba atau sahaya (dipakai sewaktu berbicara dengan raja)
pelita	: lampu dengan bahan bakar minyak
peluru besi	: obat bedil, barang tajam dari timah, besi dan sebagainya
penghulu	: kepala ketua
perbendaharaan	: 1. tempat menyimpan harta benda (keuangan dsb) 2. kekayaan
peri	: roh (jin) perempuan yang elok rupanya
periksa	: selidik
perkakas	: orang yang berkerja untuk orang lain
permata	: batu yang berharga yang diikat pada cincin dan perhiasan-perhiasan lain

permaidani	: hamparan (karpet) yang dianyam dari bulu domba dan sebagainya biasanya berbunga-bunga
peterana	: tempat duduk untuk orang dihormati (raja dan lain-lain)
peti	: kerdus yang besar dan tertutup (dibuat daripada kayu)
petik	: mengambil
pinggang	: bahagian tubuh antara perut dan dada (disebelah belakang atau di sisi)
pinggir	: tepi
puan	: tempat sirih yang diperbuat daripada emas atau perak (biasanya dipakai oleh permaisuri)
pujuk	: memakai kata-kata yang manis dengan tujuan hendak memikat hati
puri	: istana, keraton
permanai	: banyak bilangannya
pusaka	: sesuatu yang diwarisi turun temurun
pusat	: lekuk di tengah-tengah perut (bekas tempat usus berhubungan dengan tembuni ketika bayi baru lahir)
puspa	: 1. bunga, buah hati 2. mahkota
putar	: sekeliling, sekitar, sepanjang

R

- ragu** : tingkah laku, ulah
- raksasa** : makhluk seperti manusia yang sangat besar dan tinggi
badannya, bota, gergasi
- ramai** : riuh rendah, hiruk pikuk (bunyi suara dan lain-lain)
- rantai besi** : belunggu , ikatan dari besi
- ratna** : intan, permata, batu mulia
- rebana** : gendang yang dibuat dari tabung kayu pendek dan agak
lebar ujungnya pada salah satu bagiannya diberi kulit
- rotan** : tumbuhan menjalar yang batangnya digunakan untuk
berbagai-bagai keperluan
- ruangan** : tempat yang lega, kamar (besar), bilik dalam rumah
- ryung**: kayu yang keras dari batang enau

S

- sahut** : jawab (apabila di tanya atau dipanggil)
- santap** : makan dan minum
- saring** : membersihkan barang cair dengan memakai alat yang berlobang
halus-halus
- sebar** : menghamburkan, menyiarkan
- sembarang-barangan** : tidak dengan pilih-pilih, tidak dengan pandang memandang
- senapan** : senjata api, bedil

- selasih** : tumbuhan tingginya mencapai satu meter, batangnya bersegi empat, daunnya berbentuk bundar telur atau lonjong, daunnya jika diremas berbau khas
- serunai** : alat musik tiup jenis klarinet yang dibuat daripada kayu
- seraya** : ambil, serta
- sesak** : 1. sempit sekali (tidak lapang, tidak lomggar, tidak lega) 2. penuh berasak- asak
- seteru** : musuh
- sindir** : mengkritik (mencela, mengejek dan sebagainya)
- singgah** : berhenti sebentar di suatu tempat ketika di perjalanan, mampir
- singgahsana** : kursi kerajaan untuk tempat duduk raja, tahta
- sorak** : suasana teriak dan pekik ramai (tanda gembira dan sebagainya)
- subang** : perhiasan cuping telinga wanita yang biasanya bentuknya bundar pipih seperti uang logam
- suji** : jahitan untuk membuat bunga pada kain, bordir, sulam
- sujud** : 1.berlutut serta meletakkan dahi ke lantai 2. pernyataan hormat dengan berlutut serta menundukkan kepala sampai ke tanah
- T**
- takluk** : mengaku kalah dan mengakui kekuasaan

- takbur** : perasaan besar diri (menganggap dirinya lebih mulia dan lain- lain), angkuh
- takzim** : amat hormat dan sopan
- tampar** : pukulan dengan telapak tangan
- tatahkan** : bertatahkan diberi permata berpermata (intan dan sebagainya)
- tembaga** : logam berwarna merah dan digunakan dawai (panci dan lain-lain)
- tempur** : bertubrukan, berperang
- tenggalung** : sejenis musang
- tenggek** : duduk di tempat agak tinggi (burung di atas dahan dan lain-lain)
- tenun** : membuat barang tenun (kain dan lain-lain)
- tilam** : lapik tidur yang dibuat daripada kain yang diisi dengan kapuk, kasur
- timbun** : mengisi (lubang dan lain-lain) dengan tanah hingga tertutup
- titah** : berkata
- U**
- ulti** : persembahan (emas, perak dan lain-lain) yang wajib dibayar kepada raja atau negara yang berkuasa (monarkluk)
- urai** : tidak terikat (tidak bersimpul)

W

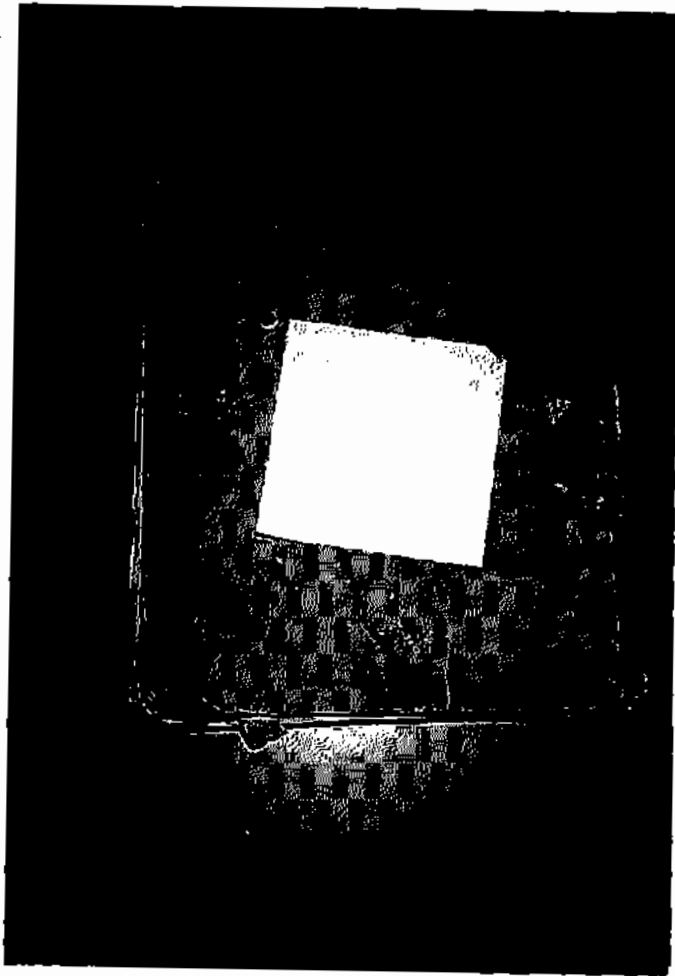
warta : berita, khabar

Z

zam zam : sejenis air telaga di Mekah

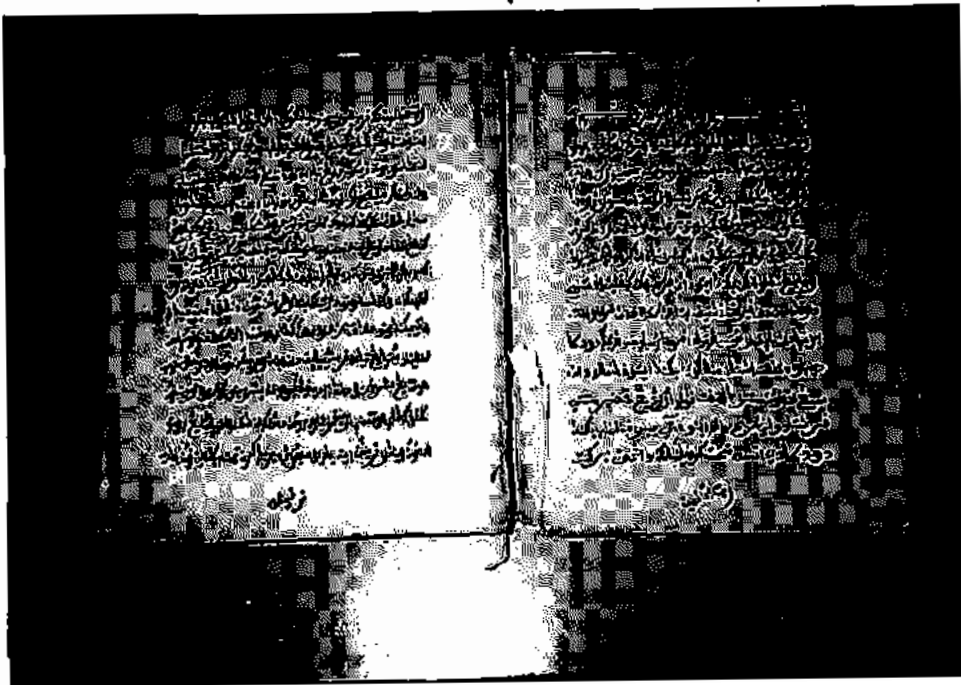
zahir : yang tampak dari luar

Lampiran I



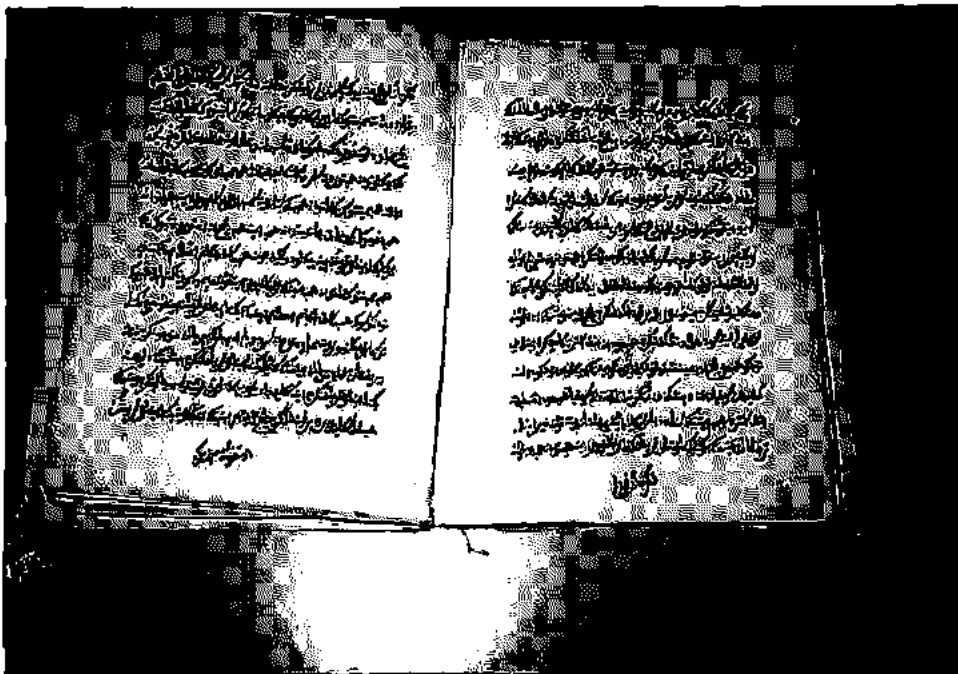
Halaman Kulit HIQ (naskah A)

Lampiran II



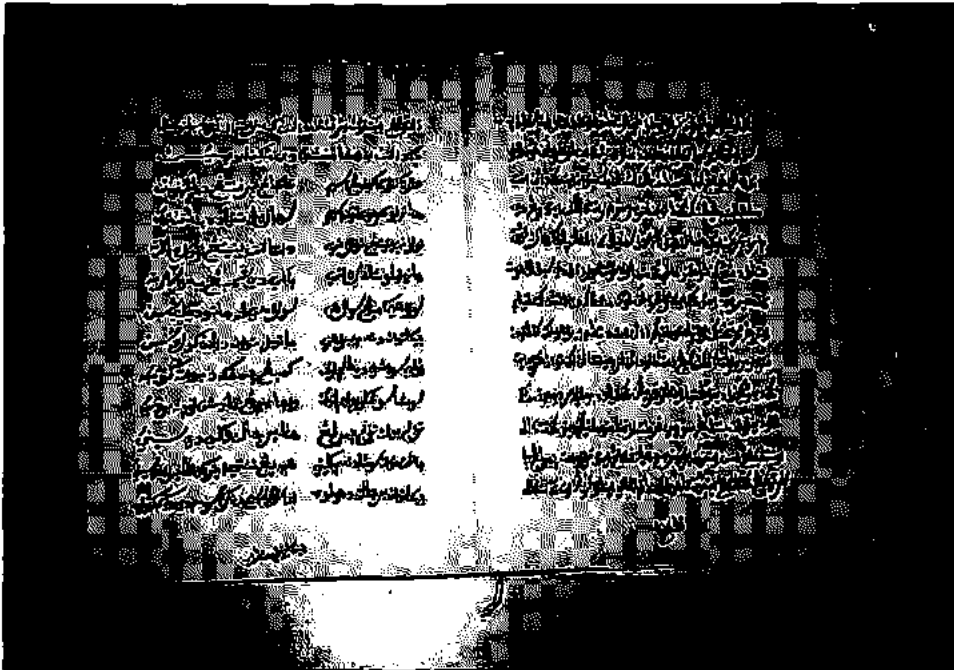
Halaman Pertama HIQ (naskah A)

Lampiran III



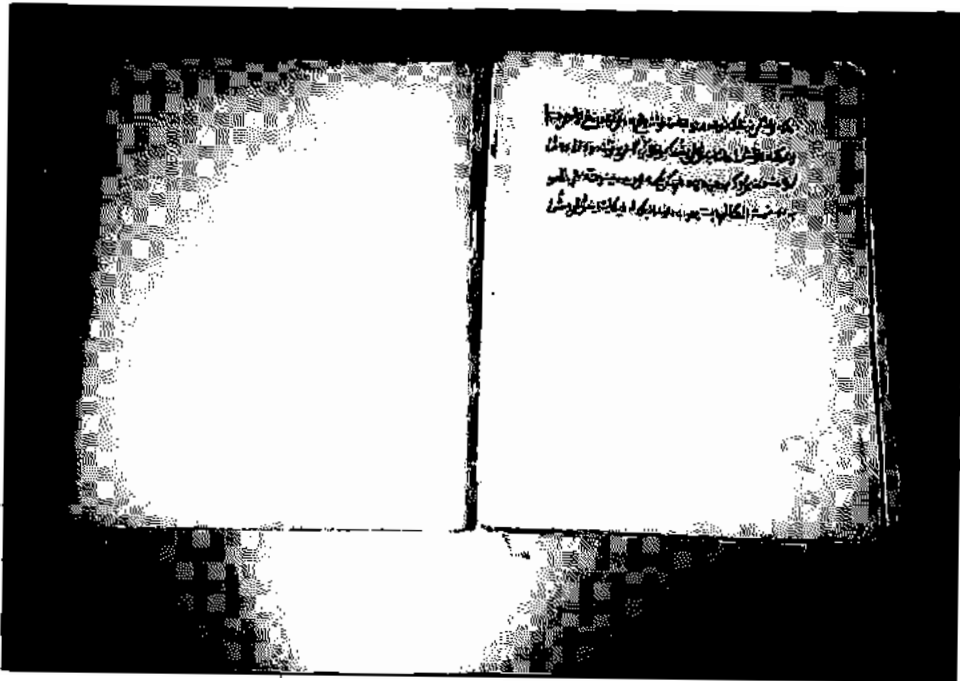
Halaman Prosa HIQ (naskah A)

Lampiran IV



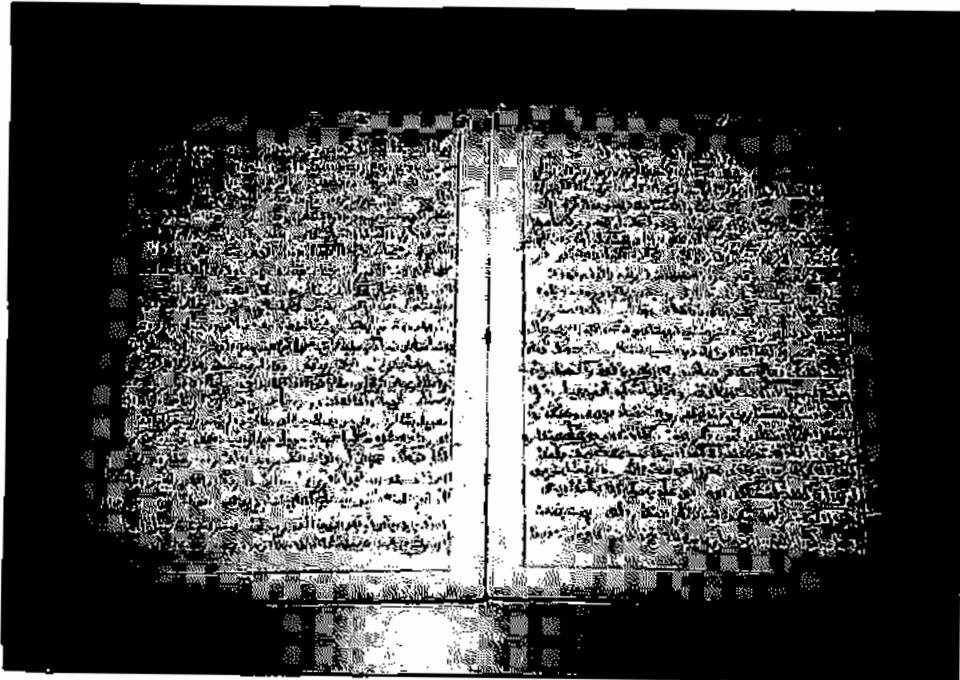
Halaman Puisi HIQ (naskah A)

Lampiran V



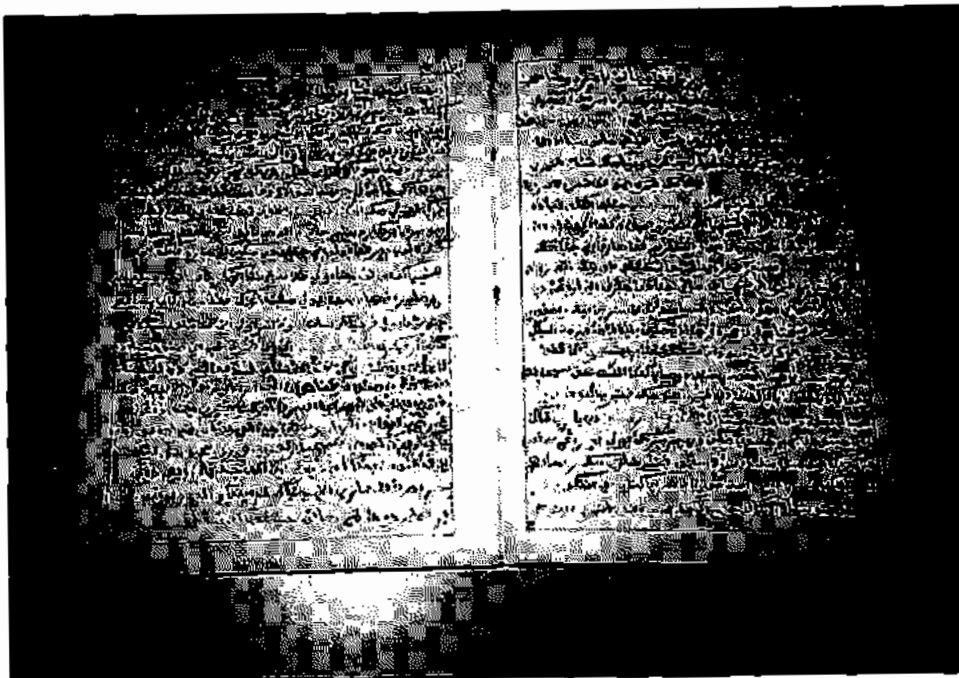
Halaman Terakhir HIQ (naskah A)

Lampiran VI



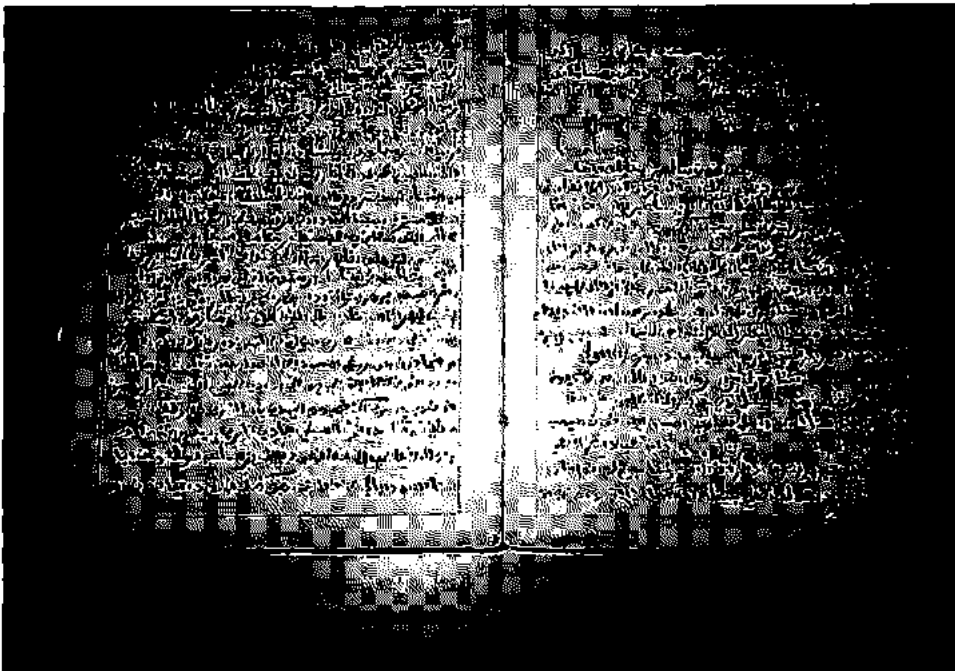
Halaman Pertama HIQ (naskah B)

Lampiran VII



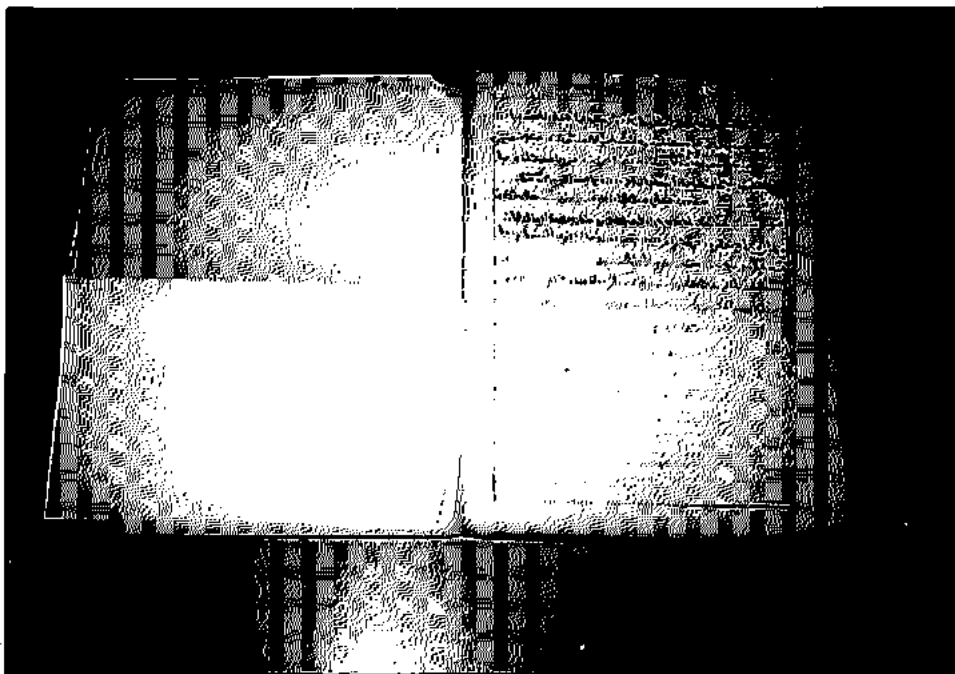
Halaman Prosa HIQ (naskah B)

Lampiran VIII



Halaman Puisi HIQ (naskah B)

Lampiran IX



Halaman Terakhir HIQ (naskah B)